

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bersifat naturalis dengan menjelaskan keadaan suatu objek secara apa adanya. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak menggunakan perhitungan melainkan menjelaskan dan menganalisis data yang dimuat dalam bentuk kalimat atau kata-kata.¹ Sumber data diperoleh dari wawancara kepada *Qadimuz Zawiyah* di *Jalsah Tijaniyah* Kediri dan di *Zawiyah Al-Hady Bawang Sebungkul*, Buku-Buku, Artikel jurnal yang terkait dengan spiritual tasawuf, Tarekat Tijaniyah serta kaum muda.

2. Kehadiran Peneliti

Terjunnya peneliti di lapangan sangat dibutuhkan untuk memperoleh data informasi penelitian yang sesuai. Peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci atau sebagai instrumen inti untuk melakukan observasi dan akumulasi data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Disini, peneliti memiliki peran sebagai pengamat partisipan kegiatan rutin pada saat penelitian dilaksanakan. Artinya, fenomena dan kondisi narasumber yang sebenarnya terjadi pada saat penelitian bisa dilihat dan dirasakan peneliti secara langsung. Peneliti ikut menjadi partisipan pada kegiatan Tarekat Tijaniyah tiap hari Jum'at saat *Hailalah* dan pada saat *Jalsah Ilmiah* tiap satu bulan sekali di hari Minggu, Minggu ketiga.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan secara berpindah-pindah, biasanya dilakukan di rumah *Muhibbin* atau *Ikhwan* Tijaniyah atau di Musholla di Kabupaten Kediri dan Kota

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 20.

Kediri. Tetapi terkadang juga di lakukan di *Zawiyah* (tempat khusus unuk melakukan kegiatan Tarekat Tijaniyah seperti Musholla). Dilakukan secara berpindah-pindah karena *Zawiyah* Al-Hady Bawang Sebungkul masih dalam proses pembangunan dan juga karena *Ikhwan* dan *Muhibbin* yang tersebar di penjuru Kota dan Kcamatan Kediri yang jaraknya jauh.

4. Data dan Sumber Data

Data adalah instrumen yang utama pada sebuah penelitian. Tanpa adanya data penelitian tidak bisa diteliti atau dianalisis. Dalam sebuah penelitian kualitatif, sumber informasi berbentuk kata-kata dan perbuatan, serta ada juga yang berupa dokumen.² Kata-kata dan perbuatan orang-orang yang diteliti atau diwawancarai adalah sumber data inti. Yang di wawancarai adalah 2 *Qadimuz Zawiyah*, 3 *Ikhwan* dan 2 *Muhibbin*. Tarekat Tijaniyah. Pada akumulasi data dengan kaidah pendekatan kualitatif, data dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).³

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari akar informasi aslinya.⁴ Data primer yang telah diperoleh pada eksplorasi penelitian ini diperoleh hasil wawancara atau dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada *Qadimuz Zawiyah*, kepada *Ikhwan* dan juga *Muhibbin* kaum muda di Tarekat Tijaniyah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui pihak kedua atau perantara. Data sekunder ialah data yang didapat tidak secara langsung tetapi manfaatnya sangat penting untuk melengkapi data primer penelitian. Data-datanya berbentuk catatan atau buku-buku,

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga, 2001), hlm. 129.

³ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 157.

⁴ Riduwan, *Skala Pengukur Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 24.

jurnal, dan literatur yang berhubungan dengan penelitian pengalaman spiritual kaum muda pengamal Tarekat Tijaniyah di Kediri.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan (akumulasi) data ialah suatu teknik atau metode untuk mengakumulasi data-data penelitian. Teknik akumulasi data bisa dikerjakan melalui berbagai macam cara yakni, observasi, wawancara, tes atau questioner, dokumentasi, dan lain sebagainya. Peneliti bisa memakai salah satu atau mengkombinasikan beberapa diantara cara tersebut sesuai dengan keperluan dan masalah yang dihadapi.⁵

Adapun teknik akumulasi data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara mengakumulasikan data guna memperoleh fakta. Cara yang dikerjakan ialah mengamati secara langsung ke subjek yang ingin diteliti dengan memperhatikan pola tingkah laku yang dikerjakan lebih dekat.⁶ Adapun hal-hal yang dikerjakan seorang peneliti saat sedang mengamati atau observasi yaitu melakukan pengamatan pola tingkah laku informan atau narasumber, baik secara terlihat maupun tersirat ketika sedang dilakukannya proses perumusan data.

2. Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas perbincangan yang dikerjakan oleh pewawancara atau pemberi pertanyaan dengan yang diwawancarai atau yang menjawab pertanyaan. Pedoman wawancara bisa dalam bentuk terstruktur atau tidak terstruktur.⁷ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada 2 *Qadimuz Zawiyah*, 3 *Ikhwan* dan 2 *Muhibbin* kaum muda pengamal Tarekat Tijaniyah di Kediri.

Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya

⁵ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 69.

⁶ Ibid, hlm. 78.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 186.

langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam sebuah penelitian adalah kegiatan mengumpulkan data, baik dalam bentuk informasi yang tertulis, buku yang relevan, laporan, foto-foto atau yang lainnya. Peneliti mengumpulkan data relevan berupa data informan atau narasumber, juga bukti tertulis wawancara. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti kelengkapan dan kebenaran data *Qadimuz Zawiyah, Ikhwan* dan *Muhibbin* kaum muda pengamal Tarekat Tijaniyah di Kediri sebagai subjek yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data pada penelitian kali ini memakai teknik analisis data kualitatif deskriptif, karena jenis penelitiannya juga kualitatif. Teknik analisis data kualitatif deskriptif merupakan proses analisis data-data dengan cara menggambarkan analisis dengan menyeluruh dari data yang telah tersaji dengan tanpa menggunakan rumus-rumus pengukuran atau statistik.⁹ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁰

Terdapat tahapan pengolahan data kualitatif ada 3, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data. Tahap reduksi ini peneliti lakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis

⁸ Rulam Ahmadi, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 183

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 39

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 270–275.

memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.¹¹

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang disusun setelah melalui tahap reduksi data. Dalam penyajian data disusun untuk menggabungkan informasi agar terbentuk kalimat yang padu, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan dapat menjawab masalah penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir dari penelitian kualitatif. Tahap ini diperoleh peneliti dengan meninjau ulang catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Tahap ini bertujuan untuk menjaga agar keaslian penelitian tidak diragukan.¹²

7. Pengecekan Keabsahan data

Bagian ini berisi tentang usaha-usaha peneliti dalam memperoleh keabsahan temuannya. Agar temuan yang diperoleh absah, maka dalam penelitian kualitatif peneliti meneliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi.

1. Ketekunan Pengamatan, dilakukan sebagai cara menemukan ciri-ciri dan unsur terkait persoalan yang dicari. Kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Yaitu dengan mengoptimalkan penelitian terhadap obyek data dan peristiwa yang terjadi di lapangan.¹³ Teknik ini dilakukan guna menguji tingkat kepercayaan data melalui pengamatan yang cermat dan berkesinambungan. Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan pengalaman kaum muda pengamal Tarekat Tijaniyah di Kediri.

¹¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85–89.

¹² Ibid

¹³ Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 156

2. Triangulasi, yaitu pengecekan data yang dilakukan secara berulang ulang. Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu metode dalam mengecek data. Jika peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya peneliti menggunakan metode pengamatan.¹⁴

8. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moleong, yakni.¹⁵

1. Tahap pra lapangan: pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data dan pengecekan data.
2. Tahap pekerjaan lapangan: merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.¹⁶
3. Tahap analisis data: dalam tahapan ini peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data.

Tahap penulisan laporan: tahap ini meliputi kegiatan menulis laporan dari hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan revisi.¹⁷ Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.¹⁸

¹⁴ Sugiono..''*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixedmethods)*'' .Bandung: alfabeta 2014, hlm. 326

¹⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 103–105.

¹⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 339.

¹⁷ Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm, 146.

¹⁸ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitati," *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 No (2010): hlm. 56.